

**STUDI KERUANGAN BERSIFAT TERAPETIK
PADA LINGKUNGAN RUMAH SAKIT**

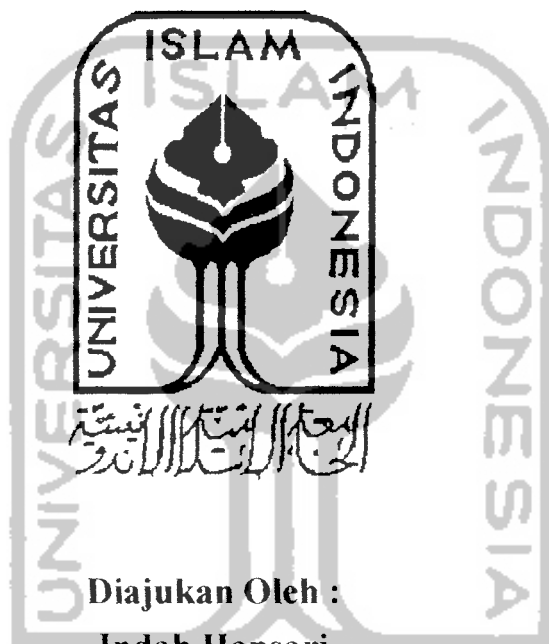
**PENGEMBANGAN AREA COT RSUP DR SARDJITO
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi Arsitektur

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Teknik Arsitektur



Diajukan Oleh :

Indah Hapsari

95 340 055

Nirm : 950051013116120053

Kepada

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

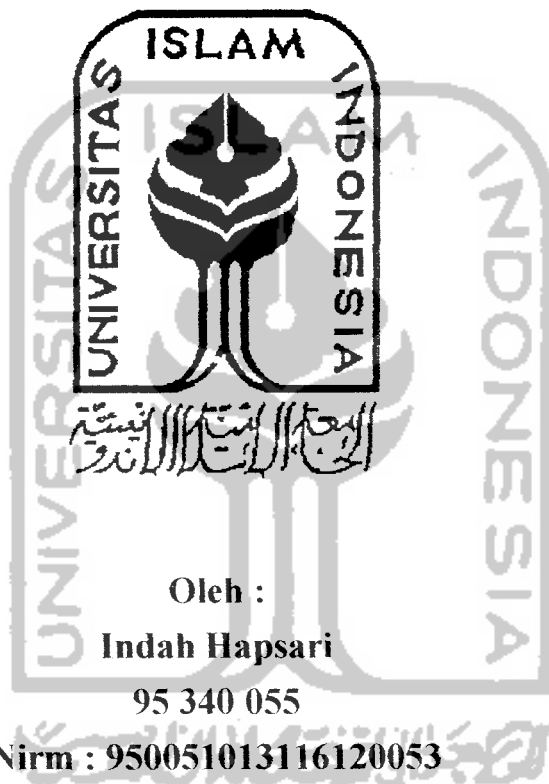
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI KERUANGAN BERSIFAT TERAPETIK
PADA LINGKUNGAN RUMAH SAKIT**

**PENGEMBANGAN AREA COT RSUP DR SARDJITO
YOGYAKARTA**



Oleh :

Indah Hapsari

95 340 055

Nirm : 950051013116120053

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2000

STUDI KERUANGAN BERSIFAT TERAPETIK PADA LINGKUNGAN RUMAH SAKIT

PENGEMBANGAN AREA COT RSUP SARDJITO
YOGYAKARTA

oleh

Indah Hapsari

95.340.055

Nirm : 950051013116120053

Yogyakarta, , 2000

Menyetujui

Dosen pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Djatmiko Adi Suryabrata *Ilya Fadjar Maharika*

(Ir. Djatmiko Adi Suryabrata, MSc, Ph.D)

(Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA)

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Ketua Jurusan

Ir. H. Munichy. B. Edrees. M. Arch

DEDICATED TO

The first persons
I met in the world and the ones
Who has taught me the unconditional Love
Mama and Abah.
My sister, Yanti and bang Karim with Ila.
To my Older Brothers : Mimin, Apri, Dana and Iwan
And
The Person Whom I loved surely and sensibly.



KATA PENGANTAR

Dengan nama Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah Pada sang Maestro, Allah Swt yang bersedia hadir dalam kisi - kisi hatiku dan senantiasa berkenan hadir dalam setiap momen hidupku. Dibalik ketidak sempurnaan karya ini saya berharap ada secercah kebenaran yang berguna dan saya hanya bisa mengekspresikan sesuatu yang melampaui kata - kata terima kasih kepada:

Yth Pak **Djatismiko Adi Surya Brata** selaku pembimbing utama dan Bapak **Ilya Fadjar Maharika** selaku dosen pembimbing pendamping yang memberikan prespektif dan frame yang berbeda tentang banyak hal dan atas bantuannya selama proses penulisan tugas akhir ini. Bapak **Revianto Budi Santoso** atas bantuannya. Pada **Linda Berquist** di Medford dan **The Center For Health Design** atas kebaikannya. Dan pada semua staf RSUP Dr. Sardjito atas bantuannya.

Kedua orang tuaku tercipta dan semua kakakku. Karibku sikembar **Sinta** dan **Santi**, **Liest**, **Diah** dan **Budi** di UGM, terima kasih atas jalinan persahabatan yang tulus sejak SMP. Buat sahabatku **Dini**, **Aziz** dan **Nunung** atas hari- hari yang menyenangkan dan bantuannya. Pada **Joko**, **Fauza**, **Mas Efyand** dan **Atan**.

Pada mbak **Apri** dan **Yogyakarta**, tentang berkaca dalam kehidupan. Taiko' **Guan Jie Kit Joe** atas keterikatanku atas matahari pagi dan sore. Pada **Dayat**, **Norman**, **Adi** dan **Tari** atas perhatian dan hari - hari nyaman di Elizabeth. Pada siapapun yang telah membantuku dalam segala hal semangat, inspirasi dan arti yang mendalam dalam langkah - langkah hidupku

Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita semua. Amin

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

ABSTRACT

Studies Therapeutic Space in Hospital Milieu

Developing Central Operating Theatre Departement of RSUP

Dr. Sardjito Yogyakarta

Prepared By Indali Hapsari

Identity Number 915.340.055

Today hospital is a place for diagnostic, treatment and study of the machine- the human body. It's also a place for healing and hope not despair and containment for large amount people that having strenght link with this milieu, i.e : patient, medical staf and visitor.

More attention is being paid to psychological needs. It means how human mind affects the healing of human body from his or her environment.

Architecture as human environment in hospital milieu having specific characteristic, the community, mechanisme and regularity of medical activities making this milieu as a stressful environment.

Hospital with open concept, humanistic, hospitality as desires to create therapeutic atmosphere, to support a productive medical staf more cooperate and humanism people.

The aspect of colour , texrural pattern, shape configuration and lighting, influenced human mind and space by preception, i.e : a rational and active process getting information from our environment by human brain.

Giving home like with natural environment by atrium or landscaping pass through the building and could be seen by users as another way to giving therapeutic atmosphere from natural environment.

Like Herman Hertzberger said:

The art of architecture is not only to make beautiful things – nor it only to make useful things, is to do both at once.....

*We design must be adequate for every situation that arises, in other words is that fundamental and active adequacy that I would like you call inviting form :
Form more sympathy for people.*



INTISARI

The art of architecture is not only to make beautiful things - nor is it only to make useful things, is to do both at once-.....
 We design must be adequate for every situation that arises , in other words is this fundamental and active adequacy that I would like you call inviting form. : *Form more sympathy for people.*

TELAH KITA KETAHUI BAHWA RUMAH SAKIT MERUPAKAN TEMPAT DIAGNOSIS, PERAWATAN DAN MEMPELAJARI MESIN TUBUH MANUSIA, TIDAK HANYA ITU DISISI LAIN DISADARI ATAU TIDAK SEBAGAI TEMPAT KEPUTUS - ASAN DAN SEBUAH PENJARA BAGI SEJUMLAH ORANG YANG BERHUBUNGAN ERAT DENGAN LINGKUNGAN INI SEPERTI PASIEN , STAF MEDIS DAN PENGUNJUNG. MENGHINDARI SITUASI INI ADALAH UPAYA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PSIKOLOGIS YAKNI BAGAIMANA ASPEK PIKIRAN MANUSIA MENERIMA PROSES PENYEMBUHAN DARI LINGKUNGANNYA. SECARA ARSITEKTUR LINGKUNGAN BINAAN YANG ADA PADA LINGKUNGAN RUMAH SAKIT MERUPAKAN LINGKUNGAN DENGAN KOMUNITASNYA TERSENDIRI YANG TERIKAT OLEH SUATU. MEKANISME RUTINITAS KESEHARIAN DALAM AKTIVITAS MEDIS YANG MENIMBULKAN TEKANAN EMOSIONAL. RUMAH SAKIT DENGAN KONSEP TERBUKA, HUMANIS MERUPAKAN UPAYA MENCIPTAKAN ATMOSFER PENYEMBUHAN, STAF MEDIS YANG LEBIH PRODUKTIF DAN INSAN YANG LEBIH MENGASIHI SESAMANYA. ASPEK- ASPEK YANG DAPAT DICIPTAKAN MELALUI LINGKUNGAN BINAAN TERSEBUT ANTARA LAIN ADALAH ASPEK WARNA, TEKSTUR, KONFIGURASI SHAPE DAN PENCAHAYAAN YANG MEMPENGARUHI SECARA KERUANGAN DAN PIKIRAN MANUSIA MELALUI

PROSES PRESEPSI YAKNI SUATU PROSES MEMPEROLEH INFORMASI DARI LINGKUNGAN YANG SIFATNYA AKTIF DAN RASIONAL MELALUI ALAM PIKIRAN MANUSIA.

MEMBERIKAN SUASANA RUMAH DENGAN LINGKUNGAN ALAMI YAKNI LINGKUNGAN LUAR MELALUI ATRIUM ATAU LANSEKAP YANG DAPAT DILIHAT OLEH PENGGUNA, MERUPAKAN UPAYA LAIN DALAM MEMBERIKAN ATMOSFER PENYEMBUHAN DARI LINGKUNGAN ALAMI

SEPERTI YANG DIUNGKAPKAN OLEH HERTZBERGER BAHWA ARSITEKTUR TIDAK HANYA MENCIPTKAN YANG INDAH DAN BERGUNA SAJA AKAN TETAPI KEDUANYA TERPENUHI. SETIAP RANCANGAN TIDAK HANYA MEMENUHI SETIAP SITUASI YANG BERKEMBANG DAN BERSIFAT PROGRESIF, INI MERUPAKAN ASPEK YANG MENDASARI SECARA AKTIF DALAM PEMENUHANNYA. YANG DISEBUTNYA *INVITING FORM*: BENTUK YANG LEBIH SIMPATIK BAGI MANUSIA



Daftar Tabel

Tabel 2.2.1 (1) Kecenderungan pasien dalam meluangkan waktunya	11
Tabel 2.2.1 (2) Kebutuhan psikologis pasien	14
Tabel 2.2.1 (3) Kebutuhan psikologis Staf medis	17
Tabel 2.2.1 (4) Kebutuhan psikologis pengunjung	19
Tabel 3.2.1 (1) Ragam shape dan interpertasinya	28
Tabel 3.2.1 (2) Presepsi terhadap warna	36
Tabel 3.2.1 (3) Pantulan dari cat	36
Tabel 3.2.1 (4) Pengaruh lampu terhadap warna bidang yang disinari	37
Tabel 3.2.1 (5) Ragam tekstur berdasarkan materialnya	38
Tabel 3.2.1 (6) Pengolahan Tekstur	38
Tabel 3.4.1 Jenis vegetasi dan Fungsinya	55
Tabel 4.1.5 Klasifikasi zona Ruang	69

